

**PEMILU DI SUMATRA SELATAN**

**TAHUN 1955-1971**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**RIZKI ILAHI**

**NIM : 06041281621022**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

# PEMILU DI SUMATRA SELATAN TAHUN 1955-1971

## SKRIPSI

Oleh

Rizki Ilahi

NIM: 06041281621022

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing I,



Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002

Pembimbing II,



Dra. Sani Safitri, M. Si.  
NIP. 196901011993022001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002

# PEMILU DI SUMATRA SELATAN TAHUN 1955-1971

## SKRIPSI

oleh

Rizki Ilahi

NIM: 06041281621022

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Farida, M.Si.**  
NIP. 196009271987032002

Pembimbing 2,



**Dra. Sani Safitri, M. Si.**  
NIP. 196901011993022001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Farida, M.Si.**  
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**  
NIP.198411302009121004

# PEMILU DI SUMATRA SELATAN TAHUN 1955-1971

## SKRIPSI

oleh  
Rizki Ilahi

NIM: 06041281621022

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Desember 2021

### TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si.



2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M. Si.



Palembang, 13 Januari 2022  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- Rasa syukur yang tiada henti saya panjatkan pada sang pencipta semesta alam, Allah ﷻ karena berkat rahmat dan ridho-Nya yang telah mempermudah segala urusan saya dalam menyelesaikan sebuah karya yang sederhana ini.
- Teruntuk kedua pahlawan di hidupku, kedua orang tuaku, Ayah Raiwanto dan Ibu Asmalaili yang telah merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan tiada henti, perhatian dan dukungan yang terus diberikan, serta do'a yang tiada habis-habisnya dalam mengiringi perjalananku untuk menggapai cita-cita.
- Kepada Ibuku Asmalaili saya ucapkan sangat terimakasih karena perjuangannya yang tiada henti untuk mendukungku mencapai cita-cita.
- Kepada saudaraku Rio Astani yang telah membantu kuliah ku serta memberikan dukungan saya sangat berterimakasih serta selalu medoakan kakak semoga selalu bahagia dan sehat selalu.
- Dosen PA ku, Ibu Dr. Farida WD, M.Si. Dan Ibu Dra Sani Safitri, M. S yang selalu membimbing, mengayomi, dan mendidik Saya dengan sangat sabar. Terima kasih atas segala bantuan yang telah Ibu berikan kepada Saya dari awal perkuliahan hingga saat ini. Saya selalu berdoa agar Ibu sehat selalu dan selalu dalam lindungan Tuhan yang maha Esa, Aamiin.
- Dosen pembimbingku, Ibu Dr. Farida, M.Si. Dan Ibu Dra Sani Safitri, M. S yang dengan sabar dan ikhlas membimbingku. Tak ada yang

dapat Saya katakan selain ucapan banyak-banyak terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah meluangkan waktu dan tenaga Ibu untuk membantu Saya menyelesaikan karya ini. Terima kasih atas segala nasihat, saran, dan motivasinya.

- Dosen-dosenku di Prodi Sejarah, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Drs. Alian, M.Hum. Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.Hum., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Bapak M. Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta Staf Administrasi yang terdahulu Kak Agung, dan Ibu Tessi, dan Staf Administrasi yang sekarang Mba Ica yang telah membantu urusan akademik dengan baik.
- Guru-guruku mulai dari SD N 17 Palembang, SMP N 33 Palembang, SMA N 11 Palembang dan guru selama PPL di SMA Negeri 05 Palembang. Terima kasih atas segala didikan yang diberikan kepada Saya, tanpa ibu dan bapak guru, Saya tidak akan dapat sampai ke titik sekarang ini. Semoga Ibu dan Bapak guru sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah ﷻ.
- Bapak Rd. Muhammad Ikhsan, S.H., M.H., Ibu Neisa Angrum Adisti, S.H., M.H., Ibu Hj. Nurmutmainah, S.Pd., M.Pd. saya ucapkan terima kasih banyak telah memberikan banyak bantuan kepada saya selama penyusunan skripsi.
- Teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan teman-teman Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah baik kakak tingkat maupun adik tingkatku, terima

kasih untuk bantuannya selama ini.

- Untuk Teman-teman kuliah, saya ucapkan sangat terimakasih karena bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi dan mau direpotkan oleh saya.
- Teman seperjuangan di akhir semester Gilang, Alberto, Aref, Mariyah, Foreka, Jimi, Fajar, Sutina, Nadia. Terima kasih selalu menyediakan waktu untuk mengerjakan skripsi bersama.
- Teman-teman kuliah yang bersedia menjadi narasumber saya ucapkan terimakasih dan saya doakan semoga teman-teman sehat selalu.

#### **MOTTO**

**“ INGATLAH PERTOLONGAN TUHAN ITU ADA DAN ADIL ”**

**PEMILU DI SUMATRA SELATAN  
TAHUN 1955-1971**

**SKRIPSI**

oleh

**Rizki Ilahi**

**NIM: 06041281621022**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing I**



**Dr. Farida, M. Si**  
**NIP. 196009271987032002**

**Pembimbing II**



**Dra. Sani Safitri, M.Si**  
**NIP. 196901011993022001**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**  
**NIP.198411302009121004**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Ilahi  
NIM : 06041281621022  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemilu Di Sumatra Selatan Tahun 1955-1971” benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan serta pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikianlah saya buat surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan jika dikemudian hari didapatkan bukti yang menunjukkan ketidakbenaran pernyataan diatas, dalam hal ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, 13 Januari 2022



Rizki Ilahi  
NIM. 06041281621022

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pemilu Di Sumatra Selatan Tahun 1955 - 1971” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si. Dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. Sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sejarah lokal.

Palembang, 13 Januari 2021



Rizki Ilahi  
NIM 06041281621022

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.3.1 Skup Tematikal.....	7
1.3.2 Skup Spacial.....	7
1.3.3 Skup Temporal.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Pengertian Politik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Organisasi Islam Di Indonesia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Politik Ulama Di Indonesia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Peran Ulama Pada Politik Sebelum Kemerdekaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Kondisi Politik Di Sumatera Selatan 1921-1930.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b>	
<b>METODOLOGI SEJARAH</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Langkah-langkah Penelitian Sejarah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1. Heuristik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2 Kritik Sumber.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3 Interpretasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4 Historiografi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Pendekatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1. Pendekatan Sosiologi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2 Pendekatan Politik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.3 Pendekatan Antropologi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b>	
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1. Politik di Sumatera Selatan 1955-1957.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Kehidupan Politik masyarakat Sumatera Selatan Tahun 1955-1971.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Kehidupan Sosial Masyarakat Sumatera Selatan Terhadap Politik Pada Pemilu 1955-1971.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Daftar Pustaka.....	9
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pemilu 1955 Provinsi Sumatra Selatan.....	40
Tabel 4.2 Hasil Pemilu 1971 Provinsi Sumatra Selatan.....	50
Tabel 4.3 Hasil Pemilu nasional 1971 yang dilaksanakan pada 1971 untuk memilih anggota DPR.....	51

## ABSTRACT

This research is titled "Elections in South Sumatra 1955 - 1971" The problems in this study are how elections in South Sumatra in 1955-1971, how the political life of the people of South Sumatra in 1955-1971, and elections in South Sumatra and the social life of the people of South Sumatra against politics in the 1955-1971 elections. The purpose of this study is to explain how the political conditions in elections in South Sumatra in 1955-1971, to explain the politics of the people of South Sumatra from 1955 to 1971, and to explain the social life of the people of South Sumatra to politics in the 1955-1971 elections. This research uses historical methods, namely those that go through the heuristic stage, source criticism, interpretation, and historiography with a political approach through literature studies, to obtain truth and present in written form. The results of this study explain that politics in South Sumatra is a politics run by scholars for political parties that have Islamic ideological thoughts to maintain the understanding or ideology of Muslims against the development of political ideology. The 1955-1971 Indonesian Ulema Congress in South Sumatra also had an influence on politics and elections in Indonesia at that time because the congress was also related to the Revolutionary Government of the Republic of Indonesia (PRRI), Nahdhatul Ulama party figures who were involved both in elections in Indonesia from 1955 to 1971, in South Sumatra and PRRI.

Keywords: Politics, General Elections 1955-1971, South Sumatra, Government.

**Pembimbing I,**



**Dr. Farida, M.Si.**  
NIP. 196009271987032002

**Pembimbing II,**



**Dra. Sani Safitri, M. Si.**  
NIP. 196901011993022001

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd**  
NIP 198411302009121004

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Pemilu di Sumatera Selatan Tahun 1955 – 1971**” Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemilu di Sumatera Selatan Tahun 1955-1971, bagaimana kehidupan politik masyarakat Sumatera Selatan tahun 1955-1971, dan Pemilu di Sumatera Selatan dan kehidupan Sosial masyarakat Sumatera Selatan terhadap politik pada pemilu 1955-1971 . Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kondisi politik pada pemilu di Sumatera Selatan tahun 1955-1971, untuk menjelaskan Politik masyarakat Sumatera Selatan Tahun 1955-1971, dan untuk menjelaskan kehidupan sosial masyarakat Sumatera Selatan terhadap Politik pada pemilu 1955-1971. Penelitian ini menggunakan metode historis, yaitu yang melalui tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan pendekatan politik melalui studi pustaka, untuk memperoleh kebenaran dan menyajikan dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa politik di Sumatera Selatan adalah politik yang dijalankan oleh kaum ulama bagi partai politik yang memiliki pemikiran ideologi islam untuk menjaga pemahaman atau ideologi umat Islam terhadap perkembangan ideologi politik. Kongres ulama se Indonesia 1955-1971 di Sumatera Selatan juga membawa pengaruh terhadap pengaruh terhadap politik beserta pemilu di Indonesia saat itu karena kongres tersebut juga berkaitan dengan Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI), tokoh-tokoh partai Nahdhatul Ulama yang terlibat baik dalam pemilu se Indonesia 1955-1971, di Sumatera Selatan dan PRRI.

Kata Kunci: Politik, Pemilu Tahun 1955-1971, Sumatera Selatan, Pemerintah.

**Advisor I**



**Dr. Farida, M.Si.**

**Advisor II**



**Dra. Sani Safitri, M. Si.**

**A Proved by,**

**Chief Courses of Historical Education**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd**

**NIP 198411302009121004**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sepanjang sejarah Indonesia, baik pada masa penjajahan maupun setelah kemerdekaan, umat Islam telah memainkan perannya sendiri di bidang politik. Pada masa penjajahan, umat Islam telah menjadi garda terdepan dalam melawan penjajahan, tidak hanya dalam konteks konflik ekonomi, politik, dan resistensi juga muncul. Dengan keberadaan Islam sebagai landasan ideologis untuk melawan penjajahan asing, sekalipun ada pergulatan politik modern, kaum Muslim terpelajar dapat mengubah perjuangannya dengan cara yang lebih terorganisir (Dalilan & Kiki 2018:31).

Sarekat Dagang Islam adalah organisasi pertama di Indonesia yang berdiri di tahun 1905. Organisasi ini berdiri berbentuk koperasi yang memiliki tujuan untuk memajukan para pedagang Indonesia di bawah naungan Islam, yang merupakan agama terbesar di Indonesia. Berdiri Sarekat Islam dilatarbelakangi adanya politik etis dan adanya kecemburuan pedagang muslim terhadap pedagang-pedagang Cina terutama pedagang-pedagang batik di Solo. Selanjutnya pedagang-pedagang Muslim membentuk perkumpulan Sarekat Dagang Islam ini memiliki tujuan sebagai benteng bagi orang-orang Indonesia yang pada umumnya terbentuk dari pedagang-pedagang batik di Solo terhadap orang-orang Cina dan karet bangsawan. Sarekat Dagang Islam mencari seseorang yang diharapkan dapat membereskan organisasi itu melewati tahun-tahun permulaan yang gelap dengan salah satu tokohnya yakni Oemar Said Tjokroaminoto yang lahir pada tanggal 16 Agustus 1882 di Bakur, Madiun. Semua berawal dari ajakan pendirinya yakni Haji Samanhoeddhi yang memang mengejar orang-orang yang pernah melewati pendidikan yang tinggi dan lebih baik untuk memperkuat organisasinya. Pasca gerakan SI inilah muncul gerakan-gerakan politik nasional lainnya seperti PNI 1926

arahan Soekarno, Partai Penyadar , Persyarikatan Komunis dan Partai Islam Indonesia. Pada tahun 1920-an SI mengalami perpecahan internal sehingga tidak bisa lagi menjadi wadah pemersatu gerakan Islam politik. Pada tahun 1937-an lahir federasi baru bagi berbagai unsur Islam yang disebut Majelis Islam 'Ala Indonesia (Fauzan 2008:78).

Sebagai bagian dari bangsa ini, di Palembang juga berkembang organisasi Islam ditandai pada tahun 1911 berdiri cabang Sarekat Islam di kota Palembang. Organisasi ini dibawa oleh RM. Sekitar tahun 1914 - 1920 hampir di seluruh Karesidenan Palembang telah berdiri cabang-cabang Sarekat Islam yang mempunyai anggota cukup banyak. Tokoh-tokoh Sarekat Islam di Palembang masa itu antara lain: Raden Nangling dan M. Yahya . Pemerintah Hindia Belanda tidak lagi bersikap curiga dan tidak menghambat perkembangan Islam. Pada tahun 1918 di daerah uluan terjadi perlawanan rakyat di daerah Uluan menentang pemerintah kolonial Belanda waktu itu yang merupakan gerakan «nasionalisme». yang timbul dari rasa kebangsaan yang murni, membela hak hidup mereka menurut ajaran Islam ditambah lagi adanya berbagai macam aturan pajak dan kerja rodi yang ditetapkan oleh Belanda ( Yusri 2001:41).

Pada tahun 1919, ada kongres nasional Sarekat Muslim pusat di Surabaya. Kongres ini dianggap sebagai kongres nasional keempat yang diadakan dari tanggal 26 Oktober hingga 2 November 1919, dan kongres tersebut berlangsung tanpa sepengetahuan Belanda. Dampak Kongres ITUC 1919 dapat dilihat dengan munculnya sejumlah serikat pekerja, antara lain Federasi Pabrik Gula, Serikat Pekerja Pegadaian, dan Serikat Pekerja Kereta Api. Ketiga aliansi tersebut dihubungkan dalam sebuah federasi yang disebut Revolusi Sosialis Vakcentrale. Tuntutan pemogokan karyawan ini adalah untuk kenaikan gaji, pembayaran liburan, pembayaran liburan, dan pembayaran ganda untuk bermain selama liburan musim panas. Namun pada kenyataannya, gerakan ini tidak memiliki satu kesatuan yang utuh. Hal ini karena sumber perpecahan mulai terlihat pada organisasi Islam Sarekat yang telah meluncurkan beberapa kongres

sebelumnya (Deliar 2020:140).

Pada tahun 1920 merupakan tahun dimana perpecahan di organisasi Sarekat Islam sudah sangat terlihat. Apalagi dengan diselenggarakannya Kongres Istimewa antara Sneevliet dengan Raden gunawan Semaun dan juga dihadiri oleh 40 orang anggota lainnya yang memutuskan bahwa ISDV sudah resmi bergabung menjadi anggota Komintern dan mengganti nama perkumpulan menjadi Perserikatan Komunis Hindia depan 23 Mei 1920. Kondisi mengenai ter-pecahnya dalam elemen Sarekat Islam ini diperkeruh dengan pernyataan Darsono sebagai golongan Komunis yang mengungkapkan ketidakpercayaan terhadap masalah keuangan dalam kepemimpinan Tjokroaminoto (Het Volk 1920:137).

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945, tiga hari kemudian bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Dalam rangka mempertahankan kemerdekaan inilah upaya yang dilakukan adalah dengan mendirikan partai politik salah satu partai itu adalah Masyumi. Pertimbangan dari maklumat ini adalah agar berbagai pendapat di masyarakat bisa disalurkan dengan aman. Sebagai pertimbangan lain, bahwa partai politik diharapkan akan memperkokoh pemberontakan dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa (Shiddiq, 68:2007).

Pada kemerdekaan Republik Indonesia, terjadilah titik awal perubahan dalam tatanan yang digerakan orang-orang yang berpengaruh. Hal ini sudah tentu melahirkan struktur sosial baru menggantikan struktur lama serta menciptakan tatanan baru. Pendapat, keputusan dan tindakan mereka mempunyai akibat yang penting dan menentukan kedudukan serta bergerak sesuai dengan suasana dan dengan siapa menjadikan relasi. Pola relasi ini bisa bermodel kerja sama, kompetensi, bahkan berorientasi pada konflik (Masyhur, 1988:12).

Awal kemerdekaan banyak umat Islam di Palembang mengenyam pendidikan tinggi, generasi muslim banyak memiliki generasi terdidik

dalam bidang akademik dan militer. Keadaan ini berbeda sekali dengan politik pendidikan masa pemerintahan kolonial. Dalam masa penjajahan, mereka yang memiliki peluang paling besar memperoleh pendidikan adalah anak dari kalangan bangsawan, priyayi, dan mereka yang beragama Kristen/Katolik yang mendapat subsidi kuat dari Gereja. Ideologisasi pada akhirnya meluncurkan watak ideologi Islam, setidaknya secara formal. (Affan, 2006:118).

Setelah terkontrolnya oleh pemerintah muncul suatu pandangan terhadap Politik salah satunya dijelaskan bahwa hakikat Politik adalah perpaduan antara politik dan agama, yang disebabkan keterkaitan antara satu dengan yang lain dan pada saat yang bersamaan menyebarkan ciri-ciri sosial satu sama lain. Pemikiran Islam didasarkan pada hidup berdampingan yang harmonis antara agama dan politik. Keinginan para pemilih politik, agar keyakinan agama menjadi faktor penting dalam berpolitik. Sayangnya depolitisasi dengan menempatkan, politik sebagai sebuah partai Islam (Dault, 1998:51).

Masa Orde Baru juga muncul beberapa langkah untuk memperkuat diri dengan cara memperkuat Sekber Gabungan Kelompok kerja (Sekber Golkar), yang pada mulanya dibentuk oleh Angkatan Darat untuk mengakomodasi fungsi dan keinginan Kelompok Kerja. Selain itu, pak Soeharto juga menjadikan Partai Golongan Karya sebagai mesin politik yang didasarkan pada wajah partisan angkatan bersenjata dan birokrat. Penguasa waktu itu juga membangun birokrasi yang tidak dipengaruhi oleh partai politik, sehingga rencana pembangunan yang digagas pemerintah menciptakan gap antara birokrasi dan Golkar. Selanjutnya adalah mendorong terbentuknya kelompok kepentingan korporasi, yaitu menghilangkan konflik sosial yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan. Namun, tidak ada niat untuk mengambil peran yang jelas dari partai politik. Terakhir adalah menyederhanakan jumlah partai dan ideologi yang diadopsi untuk mengurangi konflik dan ketidakstabilan (Haris, 1991:35).

Pada masa Orde Baru juga ada upaya depolitisasi dan kontrol politik , yang umumnya dilakukan dari pusat . Palembang menghadapi perubahan politik. Palembang merupakan daerah yang ketinggalan zaman pada masa orde lama. Masyumi cukup kuat, tetapi cukup beruntung untuk menyesuaikan politik dan pragmatisme dengan kekuasaan pemerintah pusat ketika otonomi diperlukan, yang cukup untuk menyelamatkan Palembang dari konflik yang menyakitkan. Jadi, pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana orde baru menekan upaya menghidupkan kembali politik Palembang. (Dalilan, 2018:32).

Kemajuan dan kemunduran yang terjadi pada masa Orde Baru membuat masyarakat di Sumatera Selatan terutama di kalangan elit muslim bernostalgia kejayaan politik pada masa Orde Lama, juga karena masih tetap berkembangnya pola dasar pandangan miring antara sesuatu yang dianggap sebagai masukan Islam dan masukan non Islam (Barat) ketika mereka saling berhadapan dengan tantangan modernisasi. Dalam pencarian posisi menurut konstelasi baru dan masih dalam lingkungan teoretis dan intelektual, belum memberikan jawaban tegas dan pasti tentang persepsi keislaman terhadap modernisasi. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana perubahan dan perkembangan dari Partai-partai dan Perpolitikan di Sumatra Selatan ter-khususnya di kota Palembang dari tahun 1955-1971 yang di mana polemik perpolitikan pada masa pak Soeharto bergejolak antara politik dan politik Umum, oleh karena itu penelitian dengan judul Dalam penelitian berjudul “Pemilu Di Sumatera Selatan Tahun 1955-1971” dipandang sebagai usaha peneliti untuk menelusuri Pemilu Di Sumatera Selatan pada tahun 1955-1971. Peneliti sangat tertarik menelusuri bagaimana Pemilu Di Sumatera Selatan Tahun 1955-1971.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana masyarakat memilih pada saat Pemilu di Sumatera Selatan Tahun 1955-1971?
2. Bagaimana kehidupan Politik masyarakat Sumatera Selatan Tahun 1955-1971?
3. Bagaimana kehidupan Sosial Masyarakat Sumatera Selatan Terhadap Politik Pada Pemilu 1955-1971?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batas-batas dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkungannya yang sesuai dengan judul dan tema yang meliputi:

### **1.3.1 Skup Tematikal**

Dalam penelitian skup tematikal adalah batasan agar penelitian tidak keluar dari tema. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tema “Pemilu Di Sumatera Selatan Tahun 1955-1971”. Karena peneliti ingin mengetahui kondisi Politik dan Pemilu pada Tahun 1955-1971.

### **1.3.2 Skup Spacial**

Skup spacial adalah batasan agar dalam penelitian tidak keluar dari wilayah atau objek peristiwa yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi wilayah penelitian, yaitu di Sumatera Selatan.

### **1.3.3 Skup Temporal**

Skup temporal berhubungan langsung dengan batas waktu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi waktu penelitian mulai dari tahun 1955 sampai tahun 1971 alasannya karena pada tahun 1955-1971 terjadinya pemilu dan penggabungan partai politik dan terbentuknya partai politik menjadi satu, peneliti ingin mengetahui perubahan dan kondisi pemilu pada 16 Tahun terakhir .

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan masyarakat memilih pada saat Pemilu di sumatra selatan tahun 1955-1957

2. Untuk menjelaskan kehidupan Politik masyarakat pada pemilu di Sumatera Selatan Tahun 1955-1971
3. Untuk menjelaskan Kehidupan Sosial Masyarakat Sumatera Selatan Terhadap Politik Pada Pemilu 1955-1971

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, guna menambah Ilmu Pengetahuan tentang Sejarah Politik khususnya di wilayah Sumatera Selatan dalam kajian dari “Pemilu di Sumatera Selatan Tahun 1955-1971” juga sebagai referensi untuk penulisan yang berkaitan dengan judul ini dan sumber bacaan untuk masyarakat pada umumnya.
2. Bagi Masyarakat, sebagai bahan masukan upaya untuk memajukan pandangan Politik yang lebih baik dan penelitian ini akan bermanfaat untuk mengetahui Perkembangan dan kemunduran dari Sejarah Politik
3. Bagi Peneliti, menambah wawasan pengetahuan penulisan dan meningkatkan minat tulis dan minat baca dalam diri peneliti dengan mengikuti alur metodologi Sejarah dengan baik dan benar.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Taufik. (1987). Islam dan Masyarakat : Pantulan Sejarah Indonesia. Jakarta : LP3ES.
- Affan Ghafar. (2006). Politik Indonesia : Transisi Menuju Demokrasi Yogyakarta : Pustaka Pelajar h. 118.
- Ahmad, Zainal Abidin. (2001). Membangun Negara Islam, Jakarta: Pustaka Iqra.
- Albert Widjaja. (1982). Budaya Politik Dan Pembangunan Ekonomi Jakarta: LP3ES, hal. 96.
- Al-Chaidar. (1999). Reformasi Prematur Jawaban Islam terhadap Reformasi Total, Jakarta:Darul falah, Cet. ke-4.
- Alfian. (1971), Hasil Pemilihan Umum 1955 Untuk DPR, Jakarta : Leknas. Ali, Fachry dan Bahtiar Effendy. 1992. Merambah Jalan Baru Islam :Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru. Bandung : Penerbit Mizan,.
- Alhidayatillah, Sabiruddin. (2018). Nahdatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah : dua Wajah Organisasi Dakwah di Indonesia. Jurnal Al- Imam. 9-16.
- Ali, Fachry dan Bahtiar Effend. (1992). Merambah Jalan Baru Islam : Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru. Bandung : Penerbit Mizan.
- Alian. (2000). Negara Sumatera Selatan Dalam Konflik Elite Politik Lokal (1948-1950). Tesis. Program Pasca Sarjana Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Alishjahbana, Takdir. (1957), Perjuangan Untuk Autonomi dan Kedudukan Adat Didalamnya Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Almond, Gabriel A. & James S. Coleman. (1970). The Politics of the Developing Areas. New Yersey : Princeton.
- Amin, Ali. (1986). Sejarah Kesultanan Palembang Darussalam, “Masuk dan berkembangnya Islam di Sumatera Selatan, Jakarta:UI Press.
- Anwar, M. Syafi'i. (1995). Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia, Jakarta, Paramadina.
- Ari Ariansyah,. (2019). Tumbuh Dan Berkembangnya Sarekat Islam Di Palembang 1911-1920. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- AS, Hornby. (1974). Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English.London : Oxford University Press.
- Asnan, Gusti. (2007). Memikir ulang Regionalisme Sumatera Barat Tahun 1950
- Baihaqi, Fauzan. (2010). Skripsi Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan
- Bintar R. Saragih. (1988). Lembaga Perwakilan Dan Pemilihan Umum Di Indonesia. Jakarta : Gaya Media Pratama, hal. 230
- Boedenani dan Djavid. (1956). Tambo Kerajaan Sriwijaya sampai berakhirnya Kesultanan Palembang, Bandung: Penerbit Terate.
- Bruinessen, Martin Van. (1994). NU : Tradisi, Relasi-relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru. Yogyakarta : LkiS. N Marbun, Kamus Politik, Jakarta:

- Pustaka Sinar Harapan, 1983.
- Budiardjo, Meriam. (1982). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia. Dahl, Robert A. 1974. *Modern Political Analysis*. New Delhi: Printice-Hall of India Private Limited.
- Dahlan, H.A. (1981). *Risalah Sejarah Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II*, Palembang: TP.
- Dalilan, Kiki Mikail. (2018). *Ijtihad Politik Islam Di Kota Palembang Masa Orde Baru*, *Jurnal Ilmu Profetik*, Volume 6, No. 1 Tahun 2018.
- Daliman. (2011). *Menulis karya ilmiah*. Jakarta : Rajagrafindo.
- Darmodiharjo, Darji, dkk. (1991). *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dault, Adhyaksa. (2005). *Islam Dan Nasionalisme*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Deliar Noer. (1994). *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES.
- Dhakhidae, Daniel. (2003). *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dikki Mizwar,. (2019). *Dampak Kebijakan Politik Ethis Terhadap Perkembangan Pendidikan Rakyat Palembang Tahun 1900-1942 (Sebagai Sumbangan Materi Sejarah Di SMA Negeri 2 Palembang)*. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Februari. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Dr. Azyumardi Azra. (1995). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan, cet. II, h. 1- 339.
- Dra. Triana Wulandari, Muchtaruddin Ibrahim. (2001). *Sarekat Islam Dan Pergerakan Politik Di Palembang, Proyek Peningkatan Kesadaran Sejarah Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Kebudayaan Nasional*.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. (1990). Jilid 9. PT Cipta Adi Pustaka.
- Farih, Amin (2016). *Nahdlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*. *Jurnal Walisongo*. 24 (5), 251-284.
- Fealy, Greg. (1998). *Ijtihad Politik Ulama : Sejarah NU 1952-1967*. Jakarta : LkiS.
- Feith, Herbert. *The Indonesian Elections Of 1955*. New York, Cornell University 1957.
- Gie, The Liang. (1965). *Pertumbuhan Pemerintah Daerah di Negara Republik Indonesia*, jilid 2, Jakarta .
- Harian Indonesia Raya. (1957). terbit 29 Januari 1957 *Suara Rakyat*, 11 Maret .
- Het Volk, Donderdag 14 Oktober (1920). “Financieel Wanbeheer bij de Sarekat Islam”.
- Huda, Noor,( 2015). “Perkembangan Institusi SosialPolitik Islam Indonesia Sampai Awal Abad XX”. *ADDIN*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2015. Print
- Isywar. 1982. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung : Angkasa Jakarta : Yayasan Obor. Indonesia Pustaka Grafika Kit.
- Juliar Nasution,. (2019). *Peran Sarekat Dagang Islam Dalam Gerakan Ekonomi Islam Indonesia Tahun 1905-1912*. Program Studi Sejarah Peradaban

- Islam Jurusan Adab Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Kartodirdjo, Sartono. (1992). Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kartono, Kartini. (1989). Pendidikan Politik Sebagai Bagian dari Pendidikan Orang Dewasa. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Kerja dan Kinerja dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (2020). (Studi Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Area Yogyakarta). Universitas Diponegoro. [http://eprints.undip.ac.id/23032/1/SKRIPSI\\_C2A003074.pdf](http://eprints.undip.ac.id/23032/1/SKRIPSI_C2A003074.pdf). Diakses pada tanggal 21 Januari.
- Koentjaraningrat. (1981). Sejarah antropologi. Jakarta : UI Press.
- Kompas. Irwanto, Dedi dan Alian Sair. (2014). Metodologi Historiografi Sejarah. Yogya: Eja Publisher.
- Kuntowijoyo. (2018). Identitas Politik Umat Islam. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Legge, John D. Soekarno: Sebuah Biografi Politik. Jakarta: Sinar Harapan. 1985.
- Litbang Kompas. (2019). Pemilu 1955 Awal Pesta Demokrasi. Jakarta : Buku M. Rusli Karim, Dinamika Islam Indonesia, Suatu Tinjauan Sosial dan Politik, (Yogyakarta: Hanindita, 1985), hal. 192.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. (2008) . Sejarah Nasional Indonesia IV. Jakarta : Balai Pustaka.
- Masyhur M, Amin. (1988). Kelompok Elite dan Hubungan Sosial di Pedesaan.
- Maya Yunita. (2015). Peranan Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) Dalam Menghadapi Krisis Malaise Di Palembang Tahun 1930-1940. Palembang.
- Moertopo, Ali. (1973) Dasar dasar Pemikiran tentang Akselerasi Modernisasi Pembangunan 25 Tahun, Jakarta: Yayasan Proklamasi.
- Mu'in, Husin Abdul. (1958). Mukhtamar ulama se- Indonesia di Palembang tanggal 8-11 September 1957. Palembang : Panitia Kongres Ulama Seluruh Indonesia.
- Noer, Deliar. (1983). Pengantar ke Pemikiran Politik. Jakarta : Rajawali. Republik Indonesia. Jakarta: Bulan Bintang. 1953.
- Rliby, Osman. (2018). Sejarah Dokumenter Dari Pertumbuhan Dan Perjuangan Negara .
- Rochmiatun, Endang,. (2018). “Elite Lokal Palembang Abad XIX-Abad XX: Kajian Terhadap Kedudukan Dan Peran ‘Haji Mukim’”. Jurnal Adabiyah Vol.18 Nomor 1/2018. Print.
- Russel Bertrand. (2007). Sejarah filsafat Barat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shiddiq Amien, KH. M. Isya Anshary. (2007). Panduan Hidup Berjamaah. Bandung:Humaniora,2007.
- Syamsuddin Haris. (1991). PPP dan Politik Orde Baru. Jakarta : LP3ES. TAP MPR RI No II tahun 1978.
- Taufik Abdullah, . (1987). Islam dan Masyarakat : Pantulan Sejarah Indonesia. Jakarta : LP3ES.
- Tebba, Sudirman. (1993) Islam Orde Baru, Perubahan Politik dan Keagamaan, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Yusrianto (2014). Pemikiran politik dan perjuangan KH. M. Hasyim asy'ari

melawan kolonialisme. IN RIGHT. 3 (2), 260-280.

Zainal Abidin Ahmad. (1977). Ilmu Politik Islam Jilid 1, Jakarta : Bulan Bintang.

Zed, Mestika. (2003). Kepialangan, politik, dan revolusi : Palembang, 1900-1950.

Jakarta : LP3ES

Zusneli Zubir & Seeno. (2016). Jakabaring; Seberang Ulu Palembang tahun 1972-2011. (Padang; Balai Penerbitan Nilai Budaya Sumatera Barat,2016) .

#### Data Informan Wawancara

No	Nama	Alamat	Usia	Pekerjaan
1.	Rd. Muhammad Ikhsan S.H. MH	Fakultas Hukum Indralaya	43	Dosen Fakultas Hukum
2.	Neisa Angrum Adisti, S.H., M.H	Fakultas Hukum Indralaya	44	Dosen Fakultas Hukum
3.	Syamsudin, S.s.,	Museum Bala Putra Dewa	43	Sekretaris Museum Bala Putra Dewa